

**ASPEK GENDER DALAM KELANCARAN KREDIT PADA PROGRAM  
DANA BERGULIR DI KELURAHAN TIGO KOTO DIBARUAH KOTA  
PAYAKUMBUH**

**TESIS**



**OLEH  
SHERLY TIARA DEWI  
NIM 15162008**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## **ABSTRACT**

**Sherly Tiara Dewi. 2017. "Gender Aspects in the Smooth Credit on a Revolving Fund Program in the Village Tigo Koto Dibaruah Payakumbuh City. Thesis. Graduate Programs of State University of Padang"**

This study shows that gender aspects have an influence on the smoothness of credit on revolving fund program in the village of Koto Dibaruah Tigo Payakumbuh. The purpose of this study is to analyze the gender aspect in maintaining the smoothness of credit on a program revolving fund in Sub Tigo Koto Dibaruah Payakumbuh, analyzed the values of feminism owned by the customer of women in maintaining the smoothness of credit on a program revolving fund in Sub Tigo Koto Dibaruah Payakumbuh, analyze impact felt by the customer after getting a loan from a revolving fund program in the village of Koto Dibaruah Tigo Payakumbuh and analyze the strategies undertaken by the Facilitation of Financing UPTD Payakumbuh in dealing with customers who jammed restore lending.

This type of research is qualitative research. Data were collected through interviews, observation and documentation. The informant in this research that the parties are considered to provide the fullest information related to gender aspect in maintaining the smoothness of credit on a revolving fund program in the village of Koto Dibaruah Tigo Payakumbuh. Data analysis was performed with data reduction, data presentation, and conclusions. Test the validity of the data is done by triangulation data.

Based on our research findings show that (1) the gender aspect in maintaining the smoothness of credit on a program revolving fund in Sub Tigo Koto Dibaruah Payakumbuh that some customers a man who entrusted its financial management to his wife, (2) the values of feminism women in maintaining the smooth return of the loan, namely: a) jelly, b) tenacious, and c) the attitude of maintaining, (3) the impact felt by the customer after getting a loan from a program this revolving fund, namely: a) increase the capital of the customer's business, b) increase the income of the customer, and c) create productive business for both the customer himself and for his family and (4) the strategy undertaken by UPTD Facilitate Financing Payakumbuh to address customers who jammed in the back the loans, namely: a) a persuasive approach, b) charging into the field, and cooperate with KPKNL (the State Property Office and Auction) located in Bukittinggi.

## ABSTRAK

**Sherly Tiara Dewi. 2017. “Aspek Gender dalam Kelancaran Kredit Pada Program Dana Bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibaruah Kota Payakumbuh”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini menunjukkan bahwa aspek gender memiliki pengaruh dalam kelancaran kredit pada program dana bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibaruah Kota Payakumbuh. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis aspek gender dalam menjaga kelancaran kredit pada program dana bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibaruah Kota Payakumbuh, menganalisis nilai-nilai feminisme yang dimiliki nasabah perempuan dalam menjaga kelancaran kredit pada program dana bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibaruah Kota Payakumbuh, menganalisis dampak yang dirasakan oleh nasabah setelah mendapatkan pinjaman dari program dana bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibaruah Kota Payakumbuh dan menganalisis strategi yang dilakukan oleh UPTD Fasilitasi Pembiayaan Kota Payakumbuh dalam mengatasi nasabah yang macet mengembalikan pinjaman.


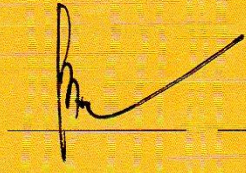
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang dinilai dapat memberikan informasi secara maksimal terkait aspek gender dalam menjaga kelancaran kredit pada program dana bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibaruah Kota Payakumbuh. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.


Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa (1) aspek gender dalam menjaga kelancaran kredit pada program dana bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibaruah Kota Payakumbuh yaitu beberapa nasabah laki-laki yang mempercayakan pengelolaan keuangannya kepada istrinya, (2) nilai-nilai feminisme perempuan dalam menjaga kelancaran pengembalian pinjamannya yaitu: a) jeli, b) ulet, dan c) sikap memelihara, (3) dampak yang dirasakan oleh nasabah setelah mendapatkan pinjaman dari program dana bergulir ini yaitu: a) menambah modal usaha nasabah, b) meningkatkan pendapatan nasabah, dan c) menciptakan usaha yang produktif baik bagi nasabah sendiri maupun bagi keluarganya dan (4) strategi yang dilakukan oleh UPTD Fasilitasi Pembiayaan Kota Payakumbuh untuk mengatasi nasabah yang macet dalam mengembalikan pinjaman yaitu: a) melakukan pendekatan persuasif, b) melakukan penagihan ke lapangan, dan bekerja sama dengan KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang) yang terletak di Kota Bukittinggi.

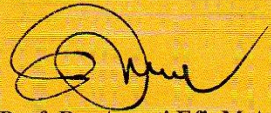


## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Sherly Tiara Dewi*  
NIM. : 15162008

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Afriva Khaidir, MAPA., Ph.D.</u> Pembimbing I		<u>9/2/2017</u>
<u>Dr. Buchari Nurdin, M.Si.</u> Pembimbing II		<u>9/2-2017</u>

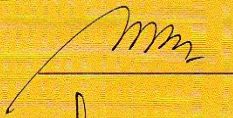
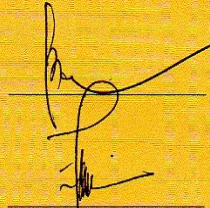
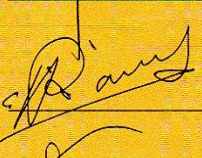


  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang  
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.  
NIP. 19580325 199403 2 001

Koordinator Program Studi  
  
Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.  
NIP. 19570824 198110 2 001



**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Afriva Khaidir, MAPA., Ph.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Buchari Nurdin, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Fatmariza, Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Erianjoni, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Helmi Hasan, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Sherly Tiara Dewi*

NIM. : 15162008

Tanggal Ujian : 7 - 2 - 2017



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul ***“Aspek Gender dalam Kelancaran Kredit Pada Program Dana Bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibaruah Kota Payakumbuh”*** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017

Saya yang menyatakan



Sherly Tiara Dewi

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul ***“Aspek Gender dalam Kelancaran Kredit Pada Program Dana Bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibuah Kota Payakumbuh”***. Selama melakukan penelitian dan dalam menyusun tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D selaku pembimbing I dan Bapak Buchari Nurdin, M.Si selaku pembimbing II yang memiliki kontribusi sangat besar dengan penuh kesabaran, ketulusan serta tanpa bosan meluangkan waktunya dalam membimbing dan selalu memberikan arahan dan motivasi yang sangat berarti pada setiap bimbingan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Selain itu, peneliti juga tidak lupa menyampaikan ungkapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum, selaku penguji yang senantiasa memberikan dukungan dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Erianjoni, M.Si selaku dosen penguji yang senantiasa memberikan dukungan dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan tesis ini.
3. Bapak Dr. Helmi Hasan, M.Pd selaku dosen penguji yang senantiasa memberikan dukungan dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan tesis ini.

4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ilmu pengetahuan sosial (PIPS) yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian tesis ini.
5. Kepala UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti menyelesaikan penyusunan tesis ini.
7. Penghargaan yang setinggi-tingginya di persembahkan kepada ayahanda Con Hendri dan Ibunda Alfitriza beserta seluruh keluarga tercinta dan semuanya yang senantiasa memberikan do'a, motivasi, kasih sayang dan perhatian yang khusus untuk penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala bantuan dan do'a yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa penelitian dan penyusunan tesis ini masih belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Harapan peneliti semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua. Amin

Padang, Februari 2017

Peneliti



## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian dan Pernyataan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kerangka Teoritis .....	15
(1) Perspektif Gender .....	15
(2) Konsep Pembangunan .....	17
(3) Gender dan Pembangunan .....	18
(4) Teori Feminisme Marxis .....	20
(5) Program Dana Bergulir .....	23
(a) Pengertian Program Dana Bergulir .....	23
(b) Tujuan Program Dana Bergulir .....	24
(c) Manfaat Program Dana Bergulir .....	25
(d) Sasaran Program Dana Bergulir .....	25
(e) Jangka Waktu Pengembalian .....	26

(f) Mekanisme Peminjaman .....	27
(g) Tata Cara Pengembalian Pinjaman.....	31
(h) Penanganan Pinjaman Bermasalah.....	32
B. Studi Relevan.....	34
C. Kerangka Berfikir .....	38

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	41
B. Jenis Penelitian .....	41
C. Informan Penelitian .....	42
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	43
(1) Observasi .....	43
(2) Wawancara .....	44
(3) Studi Dokumentasi .....	46
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	46
F. Teknik Analisis Data .....	48
(1) Reduksi Data .....	48
(2) Display Data (data display) .....	49
(3) Penarikan Kesimpulan (verifikasi).....	50

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	52
1. Sekilas Kelurahan Tigo Koto Dibuah.....	52
a. Sejarah Kelurahan Tigo Koto Dibuah .....	52
b. Keadaan Geografis.....	54
c. Jumlah Penduduk.....	55
d. Mata Pencaharian Penduduk.....	58
2. Program Dana Bergulir Di Kota Payakumbuh .....	64
B. Temuan Khusus .....	66
1. Aspek Gender dalam Kelancaran Kredit Pada Program Dana Bergulir .....	68
2. Nilai-nilai Feminisme Nasabah Perempuan dalam Menjaga Kelancaran Kredit Pada Program Dana Bergulir .....	76

a. Jeli.....	77
b. Ulet .....	83
c. Sikap memelihara .....	88
3. Dampak Pemberian Pinjaman Program Dana Bergulir Kepada Nasabah .....	94
a. Menambah Modal Usaha Nasabah .....	95
b. Meningkatkan Pendapatan Nasabah.....	97
c. Menciptakan Usaha Produktif Bagi Nasabah Sendiri Maupun Keluarga Nasabah .....	98
4. Strategi UPTD Fasilitasi Pembiayaan dalam Mengatasi Nasabah yang Macet.....	100
a. Melakukan Pendekatan Persuasif .....	104
b. Melakukan Penagihan ke Lapangan .....	106
c. Bekerja sama dengan KPKNL Kota Bukittinggi.....	108
C. Pembahasan .....	111
<b>BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	119
B. Implikasi .....	120
C. Saran .....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>123</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>126</b>



## **DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel.1 Data Nasabah Peminjam Bantuan Program Dana Bergulir Di Kelurahan Tigo Koto Dibuah Pada Tahun 2016 .....	8
Tabel.2 Data Nasabah Peminjam dan Pengelola Pinjaman Bantuan Program Dana Bergulir Di Kelurahan Tigo Koto Dibuah Pada Tahun 2016 .....	10
Tabel.3 Jumlah Penduduk Kelurahan Tigo Koto Dibuah Kota Payakumbuh Pada Tahun 2016 .....	56
Tabel.4 Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Tigo Koto Dibuah Kota Payakumbuh Tahun 2016 .....	59
Tabel.5 Anggaran APBD Kota Payakumbuh untuk Program Dana Bergulir Tahun 2002-2016 .....	65
Tabel.6 Jumlah Dana Macet dari Program Dana Bergulir Di Kota Payakumbuh Pada Tahun 2016 .....	67

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar.1 Kerangka Berfikir.....	39
Gambar.2 Komponen-komponen Analisa Data Model Interaktif.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran.1 Dokumentasi Wawancara

Lampiran.2 Daftar Informan

Lampiran.3 Peta Kelurahan Tigo Koto Dibaruah

Lampiran.4 Struktur Organisasi UPTD Fasilitasi Pembiayaan Kota Payakumbuh

Lampiran.5 Surat Izin Penelitian

Lampiran.6 Surat Keterangan Selesai Penelitian



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perempuan menjadi pusat perhatian dalam pembangunan pada dekade ini. Pembangunan bangsa sudah diarahkan pada pengembangan kebijakan, program, dan proyek yang secara khusus dirancang untuk mengangkat kesetaraan gender terutama kaum perempuan. Dewasa ini, tolak ukur keberhasilan pembangunan dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang indikatornya yaitu mengukur pencapaian pembangunan keseluruhan di suatu negara secara umum tanpa membedakan laki-laki dan perempuan dalam aspek ekonomi, kesehatan, dan pendidikan (Setiadi, 2011:902).

Muhammad Yunus dalam bukunya yang berjudul “*Bank Kaum Miskin*” memperkenalkan salah satu program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat miskin khususnya perempuan. Muhammad Yunus adalah dekan Fakultas Ekonomi Chittagong University di Bangladesh yang resah akan ketidakmampuan ilmu ekonomi untuk mengentaskan kemiskinan. Buku ini berkisah mengenai kegigihan dan pergulatan prinsip dari seorang Muhammad Yunus dalam memberantas kemiskinan di negaranya selama lebih dari 30 tahun melalui program kredit mikro. Pada tahun 1983, Yunus berhasil mendirikan Grameen Bank (Bank Perdesaan). Grameen Bank memfokuskan kucuran pinjaman grameen kepada perempuan. Perempuan miskin di Bangladesh memiliki kedudukan sosial yang paling rawan. Jika ada anggota keluarga yang harus mengalami kelaparan, hukum

tak tertulis mengatakan inilah yang pertama-tama akan mengalaminya. Namun bagi Yunus, perempuan miskin terbukti lebih cepat menyesuaikan diri dan jauh lebih baik dalam proses membangun kemandirian ketimbang laki-laki. Perempuan miskin memandang jauh ke depan dan bekerja keras untuk membebaskan diri dan keluarganya dari kemiskinan (Yunus, 2007:vi).

Adanya anggapan bahwa perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta cocok untuk kerja rumah tangga, berakibat bahwa semua pekerjaan domestik rumah tangga menjadi tanggung jawab perempuan. Konsekuensinya, banyak perempuan yang harus bekerja keras dan lama untuk menjaga kebersihan dan kerapian rumah tangganya, mulai dari membersihkan dan mengepel lantai, memasak, mencuci, mencari air untuk mandi, hingga memelihara anak. Di kalangan keluarga miskin beban yang sangat berat ini harus ditanggung oleh perempuan sendiri, terlebih-lebih jika si perempuan tersebut harus bekerja maka ia harus memikul beban kerja ganda (Fatmariza, 2013:32).

Berdasarkan potensi yang ada pada perempuan dan peranan yang cukup besar dalam pembangunan pedesaan dan perkotaan, maka perempuan Indonesia harus dilihat sebagai sumber daya manusia sehingga perlu di bina sama halnya laki-laki baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam pekerjaan produktif, juga untuk mengembalikan suatu kerja yang relevan dalam masyarakat (Wisadirana, 2012:1).

Salah satu program pembangunan di Indonesia yang diarahkan untuk meningkatkan akses bagi pemberdayaan perempuan yaitu program Simpan

Pinjam Perempuan (SPP). Program ini merupakan salah satu program turunan dari PNPM-MP (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan), program ini berupa kegiatan perguliran dana untuk menjadikan masyarakat miskin pedesaan khususnya kaum perempuan agar lebih berdaya. Pemberdayaan yang dimaksud merupakan ketersediaan pilihan bagi masyarakat miskin untuk memanfaatkan peluang usaha sehingga mendapatkan tambahan pendapatan (Zuliasri, 2012:33).

Selain program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang telah disebutkan di atas, juga masih ada salah satu program yang dicanangkan oleh Pemerintah guna memberdayakan masyarakat miskin. Program tersebut yaitu program Dana Bergulir Penguatan Permodalan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (KUMKM). Program ini diberikan kepada masyarakat baik laki-laki maupun perempuan guna meningkatkan modal usaha mereka.

Salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat yang telah lama menerapkan program ini yaitu Kota Payakumbuh. Di Kota Payakumbuh, program ini telah terlaksana sejak tahun 2002. Dana tersebut dipinjamkan kepada masyarakat Kota Payakumbuh baik laki-laki maupun perempuan yang memiliki usaha koperasi, usaha mikro, dan usaha kecil.

Program dana bergulir adalah program pemberdayaan masyarakat berupa dana yang dialokasikan oleh Kementerian Negara/Lembaga/Satuan Kerja badan layanan umum untuk kegiatan penguatan modal usaha KUMKM dan usaha lainnya yang berada di bawah pembinaan Kementerian



Negara/Lembaga (Peraturan Direksi Lembaga Pengelola Dana Bergulir Nomor 11 Tahun 2011).

Tujuan pemberian pinjaman dana bergulir ini menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor 19 tahun 2006 adalah mengembangkan dan mendorong KUMKM agar mampu bersaing dan dapat meningkatkan usahanya, memfasilitasi dan menstimulasi pengembangan pembiayaan KUMKM untuk modal kerja dan investasi, meningkatkan produktifitas dan jangkauan pemasaran KUMKM serta membantu program pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan dan pengangguran. Adapun manfaat dari bantuan dana bergulir penguatan permodalan ini yaitu: (1) terelokasinya usaha KUMKM yang mempunyai potensi untuk berkembang, dari luar kawasan industri ke dalam kawasan industri tertentu dalam rangka lebih memudahkan usaha KUMKM tersebut untuk kesesuaian tata ruang, kelestarian lingkungan hidup, mendapatkan jaminan bahan baku, proses produksi, transportasi dan distribusi serta akses pasar atas produk-produk yang dihasilkan, (2) meningkatkan usaha KUMKM dalam kawasan industri, dicirikan dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas produk, perluasan pemasaran serta penyerapan tenaga kerja, dan (3) meningkatkan jumlah KUMKM yang memiliki potensi untuk berkembang di dalam kawasan industri.

Sasaran penerima bantuan dana bergulir penguatan permodalan yaitu: (1) usaha pertanian, (2) usaha peternakan seperti ternak ayam potong dan ternak ayam arab, (3) usaha perdagangan seperti pedagang kue, pedagang

harian, pedagang sepatu, pedagang makanan olahan, pedagang beras dan telur, pedagang kayu dan pasir, pedagang kosmetik, pedagang hasil tani, pedagang keliling, pedagang tekstil, dan pedagang elektronik, (4) usaha industri kecil dan rumah tangga seperti industri sanjai, industri makanan ringan, industri kue, industri kerupuk kulit, industri batu bata, dan industri tahu (5) usaha jasa, (6) usaha ekonomi rakyat, (7) usaha perikanan, dan (8) lembaga ekonomi menengah dan kecil lainnya seperti percetakan, warnet dan konter, pencucian mobil, menjahit pakaian, dan reparasi jam (Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 11 tahun 2013).

Masyarakat Kota Payakumbuh yang ingin ikut serta meminjam dana bantuan dari program dana bergulir ini, terlebih dahulu harus melewati prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh UPTD Pelaksana. Bagi calon peminjam diwajibkan terlebih dahulu melengkapi berkas-berkas peminjaman yang terdiri dari kartu tanda penduduk (KTP), surat izin usaha, foto lokasi tempat usaha, serta agunan yang akan dijadikan jaminan dalam meminjam. Agunan yang akan digunakan sebagai syarat peminjaman dapat berupa surat tanah, surat kepemilikan kendaraan bermotor, serta surat keputusan (SK) bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Selain itu, peminjam juga akan dikenakan bunga sebesar 6%. Bunga yang diterima selain untuk biaya operasional juga diserahkan ke kas daerah yang disebut PAD (Pendapatan Asli Daerah) Kota Payakumbuh (Peraturan Walikota Payakumbuh nomor 43 tahun 2013).

Jangka waktu pengembalian pinjaman yaitu maksimal 24 bulan (2 tahun) dan minimal 6 bulan. Tata cara pengembalian pinjaman dana bergulir

ini yaitu dengan menggunakan sistem cicilan setiap bulannya. Cicilan ini diserahkan langsung oleh nasabah ke kantor UPTD Fasilitasi Pembiayaan Kota Payakumbuh pada bagian pengembalian. Jika ada nasabah yang macet dalam mengembalikan pinjamannya maka akan diberikan teguran langsung oleh pihak UPTD. Apabila setelah diberikan teguran langsung ternyata nasabah juga tidak mengembalikan pinjamannya maka akan diberikan surat teguran pertama. Jika surat teguran pertama ini tidak juga dipedulikan oleh nasabah maka akan diberikan surat teguran kedua, begitulah seterusnya hingga surat teguran ketiga.

Jika surat-surat teguran tersebut juga tidak dipedulikan oleh nasabah, maka akan ditindak lanjuti dengan memberikan surat peringatan pertama. Jika surat peringatan pertama ini juga tidak dipedulikan maka akan diberikan surat peringatan kedua, begitu seterusnya hingga surat peringatan ketiga. Jika tidak juga ada respon dari nasabah terhadap surat teguran dan surat peringatan tersebut, maka agunan yang telah dinyatakan sebagai jaminan akan diambil oleh petugas UPTD Fasilitasi Pembiayaan Kota Payakumbuh (Peraturan Walikota Payakumbuh nomor 43 tahun 2013).

Namun, dalam pelaksanaannya program dana bergulir di Kota Payakumbuh ini masih saja mengalami permasalahan. Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan Bu Mega yang merupakan salah satu staf kantor UPTD Fasilitasi Pembiayaan Kota Payakumbuh, beliau mengatakan terdapat permasalahan dalam pelaksanaan bantuan dana bergulir penguatan

pemodalan KUMKM tersebut. Selama pelaksanaannya masih terdapat nasabah yang macet dalam mengembalikan dana yang telah dipinjam.

Salah satu kelurahan yang masyarakatnya juga bermasalah dalam mengembalikan pinjaman adalah Kelurahan Tigo Koto Dibuah. Di kelurahan ini, lebih banyak nasabah laki-laki yang macet dalam mengembalikan pinjamannya dari pada nasabah perempuan. Hal ini menyebabkan sulitnya dana tersebut untuk digulirkan kembali kepada calon peminjam lainnya yang juga membutuhkan bantuan dari program dana bergulir untuk menambah modal usahanya.

Berikut ini merupakan daftar nama nasabah peminjam bantuan Program Dana Bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibuah yang tercatat pada tahun 2016.

**Tabel 1**  
**Data Nasabah Peminjam Bantuan Program Dana Bergulir**  
**Di Kelurahan Tigo Koto Dibaruah Pada Tahun 2016**

NO	Nama	Alamat	Jenis Usaha	Jumlah Pinjaman (Rp)	Jenis Kelamin	Status Pinjaman	Tanggal Jatuh Tempo
1.	Dicky Surya Permana	Nan Kodok	Pedagang	20.000.000	L	Lancar	17/11/2016
2.	Ilham Hidayat	Kaning Bukik	Bengkel	5.000.000	L	Lancar	10/05/2016
3.	Zainal Abdi	Kaning Bukik	Petani	40.000.000	L	Lancar	28/11/2016
4.	Afri Yuliana Putri	Nan Kodok	Pedagang	5.000.000	P	Lancar	18/08/2016
5.	Usman Datuak Kuniang	Kaning Bukik	Petani	200.000.000	L	Macet	04/05/2015
6.	Andi Nazar	Nan Kodok	Bengkel	7.000.000	L	Lancar	16/09/2016
7.	Desri Yanti	Kaning Bukik	Pelaminan	10.000.000	P	Lancar	02/10/2016
8.	Hasni Roza	Nan Kodok	Pedagang	5.000.000	P	Lancar	16/04/2016
9.	Ika Nurul Mustopa	Nan Kodok	Pedagang	5.000.000	P	Lancar	23/10/2016
10.	Jon Kifli	Nan Kodok	Service Komputer	5.000.000	L	Lancar	11/05/2016
11.	Nengsih	Nan Kodok	Penjahit	8.000.000	P	Lancar	11/09/2016
12.	Nike Febrina	Nan Kodok	Penjahit	5.000.000	P	Lancar	25/05/2016
13.	Nofiandri	Nan Kodok	Pedagang	10.000.000	L	Lancar	01/12/2016
14.	Nurmatias	Kaning Bukik	Petani	8.000.000	P	Lancar	18/03/2016
15.	Serli Erlanda	Nan Kodok	Pedagang	5.000.000	P	Lancar	06/10/2016
16.	Yopi Hendra	Kaning Bukik	Service Jam	7.000.000	L	Lancar	07/11/2016
17.	Yufrel	Kaning Bukik	Petani	10.000.000	L	Lancar	04/03/2016
18.	Yurmai	Kaning Bukik	Peternak	6.000.000	P	Lancar	04/09/2016
19.	Walniusnati	Nan Kodok	Pedagang	10.000.000	P	Lancar	09/04/2016
20.	Desemda Putra	Kaning Bukit	Tukang Ojek	6.000.000	L	Lancar	22/06/2016
21.	Hendrizar	Nan Kodok	Pedagang	10.000.000	L	Lancar	25/05/2016
22.	Fhores Djasri	Nan Kodok	Pedagang	10.000.000	L	Lancar	15/06/2016
23.	Ade Candra	Kaning Bukik	Bengkel	10.000.000	L	Lancar	06/22/2016
24.	Amnizal Candra	Kaning Bukik	Peternak	2.000.000	L	Macet	08/12/2005
25.	Yustika Rina	Nan Kodok	Penjahit	10.000.000	P	Macet	31/10/2009
26.	M. Damir	Kaning Bukik	Petani	130.000.000	L	Macet	19/06/2010
27.	Seprimar	Kaning Bukik	Pedagang	15.000.000	L	Macet	30/06/2011
28.	Yetteti	Kaning Bukik	Pedagang	45.000.000	P	Macet	31/07/2011
29.	Hendri Said	Nan Kodok	Pedagang	40.000.000	L	Macet	03/05/2014

*Sumber: UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh Tahun 2016*

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat nasabah yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang yaitu sebanyak 41% (12 orang), usaha bengkel dan penjahit masing-masing sebanyak 10% (3 orang), usaha petani sebanyak 17% (5 orang), usaha peternak sebanyak 7% (2 orang), serta di kelurahan ini juga terdapat nasabah yang memiliki usaha pelaminan, service komputer,

service jam, dan tukang ojek masing-masing sebanyak 3% (1 orang). Selain itu, dari data di atas dapat dilihat bahwa dari 17 orang laki-laki yang meminjam, 29% (5 orang) tergolong macet dalam mengembalikan pinjaman. Sedangkan 12 orang perempuan yang meminjam, 17% (2 orang) yang macet dalam mengembalikan pinjaman. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa, nasabah perempuan lebih baik dalam mengembalikan pinjaman yang ia dapatkan dibandingkan dengan nasabah laki-laki. Adapun jumlah dana yang telah diberikan oleh UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh kepada nasabah laki-laki yang macet tersebut yaitu sebesar Rp. 387.000.000 dan sebesar Rp. 55.000.000 kepada nasabah perempuan yang macet dalam mengembalikan pinjaman.

Namun, berdasarkan data awal yang peneliti dapatkan di lapangan terdapat beberapa orang nasabah laki-laki yang lancar dalam mengembalikan pinjamannya namun hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Adapun faktor tersebut salah satu diantaranya yaitu bahwa uang pinjaman yang ia dapatkan dari program dana bergulir di kelola bersama-sama dengan istrinya, bahkan beberapa nasabah laki-laki menyerahkan sepenuhnya pengelolaan keuangan tersebut kepada istrinya. Berdasarkan data awal yang peneliti dapatkan di lapangan dari 12 orang nasabah laki-laki yang lancar dalam mengembalikan pinjamannya 6 orang diantaranya menyerahkan pengelolaan pinjamannya kepada istri mereka.

Berikut data pengelolaan pinjaman nasabah program dana bergulirdi Kelurahan Tigo Koto Dibaruah Kota Payakumbuh.



**Tabel 2**  
**Data Nasabah Peminjam dan Pengelola Pinjaman**  
**Bantuan Program Dana Bergulir**  
**Di Kelurahan Tigo Koto Dibaruah Pada Tahun 2016**

NO	Nama	Pengelola Pinjaman	Omset Per bulan (Rp)
1.	Dicky Surya Permana	Istri *	4.000.000
2.	Ilham Hidayat	Suami	1.000.000
3.	Zainal Abdi	Istri *	1.500.000
4.	Usman Datuak Kuniang	Suami	1.000.000
5.	Andi Nazar	Suami	1.500.000
6.	Jon Kifli	Suami	3.000.000
7.	Nofiandri	Istri *	2.000.000
8.	Yopi Hendra	Suami	800.000
9.	Yufrel	Istri *	1.000.000
10.	Desemda Putra	Suami	1.000.000
11.	Hendrizar	Istri *	2.500.000
12.	Fhores Djasri	Istri *	3.000.000
13.	Ade Candra	Suami	1.500.000
14.	Amnizal Candra	Suami	2.500.000
15.	M. Damir	Suami	1.000.000
16.	Seprimal	Suami	2.000.000
17.	Hendri Said	Suami	2.000.000

*Sumber: UPTD Fasilitasi Pembiayaan Kota Payakumbuh Tahun 2016*

Berdasarkan data pada tabel di atas dan seperti yang telah peneliti tandai dalam tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari 12 orang nasabah laki-laki yang lancar dalam mengembalikannya 50% (6 orang) diantaranya di kelola istri nasabah. Nasabah laki-laki ini mengajukan permohonan pinjaman kepada UPTD Fasilitasi Pembiayaan Kota Payakumbuh dengan menyatakan bahwa diri merekalah yang ingin mendapatkan pinjaman. Setelah itu, nasabah tersebut menyerahkan pengelolaan pinjaman yang didapatkan kepada istrinya. Hal ini menjadi salah satu faktor yang mendorong lancarnya pengembalian pinjaman oleh nasabah laki-laki.

Permasalahan yang terjadi di Kelurahan Tigo Koto Dibuah tersebut khususnya dalam pelaksanaan bantuan program dana bergulir penguatan permodalan KUMKM dan berdasarkan data-data awal yang telah peneliti dapatkan, maka menimbulkan keinginan bagi peneliti untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul *“Aspek Gender dalam Kelancaran Kredit Pada Program Dana Bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibuah Kota Payakumbuh”*.

## **B. Fokus Penelitian dan Pernyataan Masalah**

Peranan perempuan dalam pembangunan merupakan sebuah aspek yang tidak dapat kita pandang sebelah mata. Negara tidak akan maju apabila wanitanya tidak maju (Suryakusuma, 2012:140). Program yang ditujukan untuk perbaikan kualitas hidup masyarakat banyak bergantung pada partisipasi perempuan untuk keberhasilannya. Berdasarkan hal tersebut, maka fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu aspek gender dalam kelancaran kredit pada program dana bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibuah Kota Payakumbuh.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pernyataan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Bagaimana aspek gender dalam kelancaran kredit pada program dana bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibuah?

- (2) Apa nilai-nilai feminisme pada nasabah perempuan sehingga lancar dalam mengembalikan pinjaman dari program dana bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibuah?
- (3) Apa dampak yang dirasakan oleh nasabah setelah mendapatkan pinjaman dari program dana bergulir?
- (4) Bagaimana strategi yang dilakukan oleh UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh terhadap kemacetan Pengembalian pinjaman oleh nasabah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pernyataan masalah yang telah peneliti jelaskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- (1) Menganalisis aspek gender dalam kelancaran kredit pada program dana bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibuah.
- (2) Menganalisis nilai-nilai feminisme pada nasabah perempuan sehingga lancar dalam mengembalikan pinjaman dari program dana bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibuah.
- (3) Menganalisis dampak yang dirasakan oleh nasabah setelah mendapatkan pinjaman dari program dana bergulir.
- (4) Menganalisis strategi yang dilakukan oleh UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh terhadap kemacetan pengembalian pinjaman oleh nasabah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

(1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai program-program pembangunan khususnya dalam pemberdayaan perempuan yang dicanangkan oleh pemerintah. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah kajian ilmiah mengenai perspektif gender dalam pembangunan melalui program pemberdayaan masyarakat.

(2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan perspektif gender dan kredit macet pada program pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan serta referensi bagi peneliti berikutnya yang juga akan melakukan penelitian yang searah dengan penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Beberapa bab sebelumnya telah peneliti paparkan penjelasan mengenai permasalahan penelitian peneliti yaitu mengenai aspek gender dalam kelancaran kredit pada program dana bergulir dan hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan yakni di Kelurahan Tigo Koto Dibuah Kota Payakumbuh. Berdasarkan paparan tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Aspek gender yang peneliti temukan setelah melakukan penelitian di Kelurahan Tigo Koto Dibuah Kota Payakumbuh yaitu peranan yang dilakukan oleh perempuan dalam mengelola keuangan keluarga. Bahkan dalam hal ini, beberapa nasabah laki-laki juga mempercayakan pengelolaan keuangan dan pinjaman yang ia dapatkan kepada istrinya. Hal ini dilakukan untuk menghindari macetnya pengembalian pinjaman oleh nasabah kepada pelaksana program.
- 2) Nilai-nilai feminisme yang dapat ditemukan dalam penelitian ini yaitu adanya sikap jeli dalam diri nasabah perempuan dalam mengelola keuangan dan pinjaman yang ia dapatkan. Pinjaman yang ia dapatkan hanya digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat. Selain itu, sikap ulet dalam pengelolaan keuangan juga menjadi salah satu nilai feminisme yang dapat kita lihat pada diri nasabah perempuan sehingga dapat menjaga kelancaran pengembalian pinjaman yang didupakannya. Nilai

feminisme terakhir yang dapat kita lihat setelah melakukan penelitian ini yaitu adanya sikap memelihara pada diri nasabah untuk mengembalikan pinjaman yang ia dapatkan. Hal ini juga yang menjadi salah satu sikap yang dapat mendorong lancarnya pengembalian pinjaman nasabah kepada pelaksana program dana bergulir.

- 3) Adapun dampak yang dapat dirasakan oleh nasabah setelah mendapatkan pinjaman dari program dana bergulir ini yaitu dapat menambah modal usaha nasabah. Dengan bertambahnya modal usaha nasabah maka usaha tersebut dapat dikembangkan oleh nasabah sehingga juga dapat meningkatkan pendapatan nasabah. Selain itu, dampak yang juga dirasakan oleh nasabah yaitu melalui program dana bergulir ini nasabah dapat menciptakan suatu usaha yang produktif baik untuk nasabah sendiri maupun untuk anggota keluarga nasabah.
- 4) Selain itu, beberapa strategi juga dilakukan oleh UPTD Fasilitasi Pembiayaan Kota Payakumbuh untuk mengatasi kredit macet di Kota Payakumbuh. Diantaranya yaitu memberikan surat teguran, melakukan pendekatan persuasif, melakukan penagihan ke lapangan, dan melakukan kerjasama dengan KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang) Kota Bukittinggi.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian mengenai aspek gender dalam menjaga kelancaran kredit pada program dana bergulir di Kelurahan Tigo Koto



Dibaruah Kota Payakumbuh ini, yaitu diharapkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber bacaan yang berkaitan dengan sosiologi ekonomi maupun sosiologi gender. Sebagaimana yang telah menjadi hasil temuan peneliti di lapangan, salah satu aspek yang dapat menjaga kelancaran pengembalian pinjaman oleh nasabah yaitu menyerahkan pengelolaan pinjaman kepada perempuan. Beberapa orang nasabah laki-laki memberikan kepercayaan kepada istrinya untuk mengelola keuangan dan pinjaman yang ia dapatkan. Hal ini dilakukan demi menjaga kelancaran pengembalian pinjaman kepada pelaksana program.

Berbagai nilai-nilai feminisme pada perempuan memberikan dampak positif dalam menjaga kelancaran kredit pada program dana bergulir. Nilai-nilai feminisme pada nasabah perempuan ini yaitunya adalah sikap jeli dalam pemanfaatan pinjaman yang didapatkan. Nilai feminisme yang kedua yaitu sikap ulet nasabah perempuan dalam mengelola keuangan dan adanya sikap memelihara pada nasabah perempuan sehingga dapat menjaga kelancaran pengembalian pinjaman dari program dana bergulir yang ia dapatkan.

Nilai-nilai feminisme seperti yang dimiliki oleh nasabah perempuan tersebut hendaknya dipertahankan dan dijadikan contoh oleh nasabah lainnya. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan program dana bergulir di Kota Payakumbuh dapat berjalan dengan lancar.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka ada beberapa hal yang ingin peneliti sarankan berkaitan dengan program dana bergulir yang telah dicanangkan oleh pemerintah guna membantu program pemerintah untuk mengatasi permasalahan kemiskinan. Adapun saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi masyarakat yang merupakan bagian dari pembangunan, hendaklah mendukung program-program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah yang akan berpengaruh kepada masyarakat itu sendiri.
- 2) UPTD Fasilitasi Pembiayaan Kota Payakumbuh hendaknya lebih tegas lagi dalam menindak lanjuti nasabah yang macet dalam mengembalikan pinjaman, seperti menyita agunan yang telah diserahkan oleh nasabah yang juga sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Walikota Payakumbuh nomor 43 tahun 2013.
- 3) Bagi pemerintah dan pengambil kebijakan diharapkan agar dapat meningkatkan berbagai program pembangunan yang berbasis gender dan memberikan pelatihan terhadap pengelolaan keuangannya

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Fakih, Mansour. 2005. *Analisis Gender dan Transformasi sosial*. Yogyakarta: InsistPress
- Fatmariza. 2013. *Perspektif Gender Dalam Penelitian sosial*. Padang: UNP Press
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ihromi, T.O. 1995. *Kajian Wanita Dalam Pembangunan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Miles, B. Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press
- Moleong, Lexy. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mosse, Cleves, Julia. 1996. *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Rifka Annisa Women's Crisis Centre dan Pustaka Pelajar
- Setiadi, Elly. M. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana
- Sugihastuti dan Saptiawan, Hadi, Itsna. 2010. *Gender dan Inferioritas Perempuan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suryakusuma, Julia. 2012. *Agama, Seks, dan Kekuasaan*. Jakarta: Komunitas Bambu
- Yunus, Muhammad. 2007. *Bank Kaum Miskin*. Serpong: CV. Margin Kiri
- Yusuf, Muri.A. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press